

1. LATAR BELAKANG

Desain grafis merupakan bentuk dari komunikasi visual yang berfungsi untuk menyampaikan sebuah pesan ataupun informasi kepada *audience* (R. Landa, 2019). Desain grafis juga merupakan bentuk dari bahasa visual dalam membuat kepercayaan kepada objek, ide, ataupun pesan yang disampaikan kepada umum. Dalam perkembangannya, desain grafis dimulai pada era industrialisasi dan pabrikasi yang terjadi di abad ke-19. Dimulai pada tahun 1887, desain grafis digunakan sebagai sarana promosi komersial produk sabun milik Pears Soap. Perkembangan desain grafis sendiri terus terjadi, berawal dari media poster hingga menjadi video grafis.

Motion graphic merupakan salah satu bentuk desain grafis yang memiliki pergerakan animasi bersama dengan audio visual. Sebagai salah satu jenis desain grafis, *motion graphic* membutuhkan beberapa pemahaman dasar mengenai garis, bentuk, warna, atau kebutuhan dasar desain grafis lainnya. Dalam penggunaannya, *motion graphic* memiliki kelebihan dari segi media yang digunakan mendukung komunikasi secara audio visual bergerak. Hal tersebut juga menyebabkan *motion graphic* menjadi salah satu bentuk komunikasi audio visual yang membutuhkan keterampilan *storytelling*. Sehingga, hal-hal yang dibutuhkan adalah konsep dan keputusan dalam pembuatan fungsi, bentuk, estetika, arti, dan yang terpenting adalah penyampaian komunikasi dalam *motion graphic*.

Sebagai bentuk desain grafis yang bergerak, *motion graphic* membutuhkan gerak itu sendiri sebagai nilai terpenting dalam proses pembuatannya. Tidak seperti dunia nyata, semua objek yang berada dalam layar merupakan objek-objek yang 2 dimensi. Walaupun nampaknya terkesan seperti terdapat dimensi dalam proyeksi video pada layar, pada kenyataannya semua pergerakan yang terproyeksikan pada layar hanya pergerakan datar. Hal tersebut membuat semua benda yang bergerak dalam jalur-jalur tak kasat mata berkisar pergerakan dasar biner (Liz Blazer, 2016). Pergerakan dasar ini terbagi menjadi empat, antara lain horizontal, vertikal, diagonal, dan melingkar.

Pada tahun 2017, media komunikasi paling banyak digunakan adalah televisi sebesar 95% (Haqu & Ersyad, 2020). Menurut Riska (2019) dalam jurnalnya, menyebutkan terjadi pergeseran metode yang awalnya konvensional menjadi digital sebesar 85% masyarakat di tahun 2017. Guna mengikuti perkembangan zaman, televisi juga mengembangkan platformnya hingga masuk ke dalam *smartphone* menjadi layanan OTT (*over-the-top*). Demi mendukung penyampaian informasi ataupun promosi dari *broadcasting*, terdapat beberapa faktor yang mendukung *broadcasting* seperti *opening bumper break*, *lowerthird*, dan *superimpose*. Sebagai salah satu *packaging broadcasting*, *opening bumper break* berguna untuk menjadi rangkuman sebuah acara.

Dengan adanya penulisan ini, penulis berharap untuk dapat memaparkan pengalamannya dalam perancangan dan pembuatan video *motion graphic opening bumper break*. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih untuk seniman *motion graphic* lainnya dalam pembuatan gerak dalam ciptaannya. Penulis bertujuan untuk membantu pembaca secara umum agar menambah wawasan mengenai *motion graphic*, khususnya *motion graphic* dalam pertelevisian. Penulis juga berharap pembaca yang awam di *motion graphic* dapat memahami kesulitan ataupun kelebihan dari dunia industri kreatif *motion graphic* ataupun desain grafis sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah : bagaimana proses perancangan gerak pada video *motion graphic opening bumper break Celebrity TOP 10* di Vision Plus? Berdasarkan pertanyaan tersebut, penulis membuat beberapa batasan masalah sebagai titik materi yang akan dibahas dalam skripsi ini. Batasan masalah dari skripsi ini tidak jauh dari gerak dalam video *motion graphic*, khususnya gerak dalam *opening bumper break*. Selain itu skripsi ini juga membahas mengenai transisi dalam video *motion graphic*. Hal lain yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah implementasi teori animasi *timing* dan *spacing* dalam proses pembuatan gerak *opening bumper break Celebrity TOP 10*.